



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**

Segar dan Ranumnya Apel Tuttur



No image

Rabu, 21 November 2018

Kecamatan Tuttur di Kabupaten Pasuruan terkenal sebagai penghasil apel berkualitas tinggi di Indonesia. Sejak dahulu, apel dari Tuttur telah didistribusikan ke berbagai wilayah, termasuk Kota Malang dan Batu. Terdapat 12 desa di Kecamatan Tuttur yang memiliki perkebunan apel, seperti Blarang, Nongkojajar, dan Andonosari.

Pada akhir tahun 2017, produktivitas apel di Kecamatan Tuttur mencapai 52,19 kg/pohon, melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD

Kabupaten Pasuruan. Hal ini menunjukkan keberhasilan upaya peningkatan kualitas hasil pertanian yang dilakukan selama ini.

Terdapat 3 varietas apel yang ditanam di Kecamatan Tuttur, yaitu Manalagi, Rome Beauty, dan Anna. Setiap tahunnya, petani apel di Kecamatan Tuttur mampu menghasilkan panen hingga 139.210 ton buah. Puncak panen buah apel terjadi pada bulan Januari-Maret dan Juli-Agustus, menjadikan kawasan perkebunan apel di Kecamatan Tuttur sebagai salah satu penghasil apel terbesar di Jawa Timur.

Upaya peningkatan produktivitas apel di Kecamatan Tuttur tidak terlepas dari penerapan teknologi budidaya yang baik, penggunaan pupuk organik, pengendalian Organisasi Pengganggu Tanaman (OPT), dan pengembangan kawasan sentra apel. Selain Kecamatan Tuttur, daerah lain yang berpotensi ditanami pohon apel adalah Puspo dan Tosari.

Produksi apel dari Kabupaten Pasuruan dipasarkan di dalam dan luar Kabupaten Pasuruan. Harga jual apel dibagi dalam beberapa grade, dengan apel grade A berkisar Rp. 20.000,- s/d Rp. 25.000,-, sedangkan apel grade di bawahnya berkisar antara Rp. 10.000,- s/d Rp.15.000,-. Harga tersebut tergolong terjangkau untuk komoditas buah berkualitas premium yang semakin banyak digemari di seluruh negeri.